

Pola Komunikasi Google Meet dan Google Classroom sebagai Medium Pembelajaran Daring Unis pada Mata Kuliah Praktikum dan Non-Praktikum

Luna Safitri Salsabil¹, Eko Febrianto¹, Azkiya Sayida Rachma¹

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Syekh Yusuf
Jln. Syekh Yusuf No. 10, Kec. Tangerang Kota Tangerang, Banten
E-mail: lsafitri@unis.ac.id

Received: June 2022; Accepted: October 2022; Published: December 2022

Abstrak

Covid19 membuat mahasiswa mendapatkan pembelajaran secara daring melalui google classroom dan google meet pada mata kuliah praktikum dan non-praktikum. dalam komunikasi terdapat pola komunikasi untuk menciptakan komunikasi yang efektif pada pembelajaran. tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran dan pola komunikasi tersebut efektif atau tidak. metode penelitian pada penelitian ini kualitatif deskriptif, hasil penelitian pola komunikasi yang digunakan adalah pola komunikasi dua arah sehingga mahasiswa pembelajaran sudah cukup efektif pada mata kuliah non-teori. sedangkan pada mata kuliah praktikum mahasiswa dan dosen merasa kurang efektif karena pembelajaran tidak bisa di uji coba secara langsung sehingga mahasiswa merasa bingung. namun harapan mahasiswa dan dosen tetap bisa melakukan pembelajaran secara offline atau hybrid (metode gabungan dalam pembelajaran).

Kata Kunci: Pola, Komunikasi; Pembelajaran; Daring.

PENDAHULUAN

Sejak 3 Maret 2020 hingga 16 Maret 2022, melalui keadaan pandemi Covid-19 yang berkembang pesat melalui situs web covid19.go.id(2022, 2020) 5.914.532 orang telah terinfeksi virus tersebut. WHO juga telah mengklasifikasikan Covid-19 sebagai pandemi dunia sejak 11 Maret 2020. Efek dari pandemic ini didunia Pendidikan memunculkan pola pembelajaran baru, pada minggu 9 maret 2021 Nadiem Makarin(Kemendikbud, 2020) sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menerbitkan keputusan melalui press release mengenai pencegahan virus corona di dunia Pendidikan. Adapun keputusan yaitu Surat Nomor 2 Tahun 2020 pencegahan dan penanganan Covid-19 dilingkungan Kemendikbud dan Surat Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan Pendidikan. Berdasarkan keputusan Menteri dan Kemendikbud inilah kegiatan sekolah pun berdaptasi menyesuaikan kondisi pandemic dengan sistem pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Kebijakan ini pun dilandasi pada UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi Pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Efek dari pandemik ini bukan hanya mengubah regulasi, namun membuat manusia mendisrupsi cara pembelajaran. Dari cara pembelajaran dahulu seorang mahasiswa perlu ke kampus (universitas) untuk bertemu dengan dosen, kini terdisrupsi dengan kehadiran teknologi dan pandemic. Mahasiswa kini tidak perlu ke kampus untuk mendapatkan ilmu, cukup menggunakan pembelajaran daring dengan medium yang digunakan sebagai fasilitasi pembelajaran model ini adalah internet dan gawai/laptop. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring ada berbagai macam seperti google classroom, google meet, zoom,

doi: <https://doi.org/10.51544/jlmk.v6i2.3550>

© 2022 Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi. Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0
International Licenses (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JLMI/index>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

whatsapp, dan penggunaan sistem pembelajaran yang tersedia di institusi (seperti spada). Dalam komunikasi medium adalah sebuah alat bantu untuk menyampaikan komunikasi dari komunikator kepada komunikan. Sehingga medium menjadi bagian penting pada pembelajaran ini, jika medium tidak tepat bisa menyebabkan komunikasinya tidak menjadi efektif. Dalam pembelajaran daring umumnya mahasiswa menggunakan Google Classroom dan Google Meet untuk belajar, menyampaikan materi, mengumpulkan tugas, berinteraksi, dan tatap muka tanpa bertemu dengan dosen (pengajar). Kemudahan dalam mengakses Google Classroom dan Google Meet juga menjadi hal yang penting dalam penggunaan medium ini, karena aplikasi ini berbasis open sources. (Simanihuruk, et al., 2019).

Pola komunikasi dapat (Evriyana et al., 2021) diartikan sebagai cara seorang individu melakukan suatu proses komunikasi, baik secara individu maupun kelompok. Dengan kata lain, pola komunikasi adalah proses komunikasi yang berlangsung antara orang-orang yang terlibat dalam proses tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Josep DeVito, "pola komunikasi adalah gambaran singkat dari proses komunikasi yang menunjukkan hubungan antara suatu komponen komunikasi dengan komponen lainnya". Macam-macam pola komunikasi yaitu pertama pola komunikasi satu arah, dalam hal ini pengirim pesan adalah guru yang menyampaikan pesan kepada siswa dan siswa hanya pasif menerima pesan tanpa umpan balik. Kedua, pola komunikasi dua arah antara pengirim dan penerima yaitu guru dan siswa sama-sama aktif dalam menyampaikan pesan. Ketiga, pola komunikasi bersifat multi arah, tidak hanya guru dan siswa yang aktif berkirim pesan, tetapi juga terjadi komunikasi yang dinamis antar siswa.

Dalam penelitian ini google classroom dan google meet adalah medium yang akan dilihat pola komunikasi penggunaan dalam proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran daring aspek koneksi dan komunikasi (seorang komunikator) menjadi kunci penting dalam pembelajaran. Pembicara atau komunikator merupakan orang yang menyampaikan pesan dalam proses komunikasi, pesan merupakan pernyataan umum dan pendengar atau penerima merupakan komunikan yang menjadi sasaran komunikasi (Ardianto, Lukiat dan Siti, 2007:29). Oleh karena itu dalam pembelajaran daring, Menurut Lasswell (Effendy, 2005:10) komunikasi adalah siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya. Sehingga komunikasi meliputi 5 unsur dasar untuk menciptakan komunikasi pengirim pesan yang disebut komunikator, pesan adalah informasi yang akan disampaikan, media adalah medium untuk penyampaian pesan, penerima pesan yang disebut komunikan, umpan balik adalah respon dari proses komunikasi yang terjadi. Tujuan utama komunikasi adalah menciptakan komunikasi yang efektif. Sehingga untuk membuat komunikasi yang efektif perlu dipahami bagaimana pola komunikasi yang digunakan dan dimengerti antara komunikator dan komunikan.

Menurut Tubbs dan Moss (2005) untuk mengetahui khalayak (komunikan) paham sebagai penerima pesan mengerti apa maksud atau tujuan pengirim pesan perlu diukur efektivitas komunikasi, agar diketahui secara data dan terukur akurat terikat seberapa efektif penerimaan isi pesan yang diterima oleh penerima. Pola komunikasi dalam pembelajaran daring bagi mahasiswa menjadi aspek yang sangat penting dalam keberlangsungan pembelajaran mahasiswa. Jika komunikasi yang terjadi tidak efektif tentu akan mempengaruhi umpan balik dari komunikan. Seperti dosen yang menjelaskan pada medium pembelajaran daring kepada mahasiswa, namun dikarenakan medium yang digunakan tidak efektif menyebabkan mahasiswa tidak mengerti apa yang dosen jelaskan sehingga yang terjadi efektivitas komunikasinya menjadi tidak efektif.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pola komunikasi pada Google Classroom dan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Syekh Yusuf Angkatan 2018- 2020. Mahasiswa Angkatan 2018-

2020 mereka sedang dalam masa transisi dari pembelajaran model konvensional (tatap muka) hingga kondisi pandemic ini membuat mereka melakukan perkuliahan dengan model pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh adalah hal yang baru di tingkat Universitas. Universitas Islam Syekh Yusuf adalah salah satu universitas yang baru memulai pembelajaran jarak jauh ini dikarenakan kondisi pandemic.

Dalam pembelajaran jarak jauh berbagai metode(medium) yang digunakan dalam pembelajaran seperti google classroom dan google meet. Jumlah mahasiswa UNIS Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2017-2020 adalah 658 yang terbagi Angkatan 2017 jumlah 136 mahasiswa, Angkatan 2018 jumlah 167 mahasiswa, Angkatan 2019 jumlah 179 mahasiswa, dan Angkatan 2020 jumlah 176 mahasiswa. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pola komunikasi google classroom dan google meet pembelajaran jarak jauh(daring) pada mahasiswa UNIS.

TINJAUAN LITERATUR

Pola Komunikasi

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi, karena pola komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi. Menurut Purwanto (2002), “secara umum polakomunikasi (patterns of communications) dapat dibedakan ke dalam saluran komunikasi formal (formal communications channel) dan saluran komunikasi nonformal (informal communications channel). saluran komunikasi formal ini dapat berbentuk komunikasi dari atas ke bawah, komunikasi dari bawah ke atas, komunikasi horizontal dan komunikasi diagonal. Yaitu: 1) Komunikasi dari atas ke bawah; 2) Komunikasi dari bawah ke atas ; 3) Komunikasi horizontal; 4) Komunikasi diagonal

Jenis-Jenis Pola Komunikasi

Proses komunikasi merupakan rangkaian dari aktivitas menyampaikan pesan sehingga menghasilkan feedback dari penerima pesan. Dari proses komunikasi, akan timbul pola, model, bentuk dan juga bagian-bagian kecil yang berkaitan erat dengan proses komunikasi. Proses komunikasi yang sudah masuk dalam kategori pola komunikasi yaitu; pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linear, dan pola komunikasi sirkular(Effendy, 2005 : 11)..

1. Pola Komunikasi Primer.
2. Pola Komunikasi Sekunder.
3. Pola Komunikasi Linear.
4. Pola Komunikasi Sirkular.

Pengertian Media Baru

Media baru menurut Denis McQuail(1987:16) adalah perangkat elektronik yang memiliki teknologi baru dibandingkan dengan media yang sudah ada saat ini. Perbedaan antara media baru dengan media lama terletak dikehadiran informasi tidak lagi sepenuhnya berada di komunikator, berkemampuan tinggi sehingga informasi dapat hadir melalui kabel atau satelit hal ini meminimalisir hambatan komunikasi yang terjadi pada media lama, terdapat berbagai macam feed back atau respon antara komunikator dan komunikan yang dapat dihubungkan secara langsung, fleksibilitas dalam bentuk pesan, isi dan penggunaan. Media yang ada saat ini seperti

media cetak, radio, dan televisi. Pada media baru terdapat teknologi baru seperti system transmisi melalui kabel atau satelit, system miniaturisasi, system penyimpanan dan pencarian informasi, system penyajian gambar seperti menghadirkan gabungan antara teks dan grafik, dan system pengendalian melalui komputer.

Medium Aplikasi Daring

Google Meet

Google Meet atau 25 Google Hangouts Meet adalah aplikasi video conference atau online meeting versi bisnis yang dirancang khusus untuk organisasi atau perusahaan dalam berbagai ukuran.

Zoom

Zoom merupakan aplikasi yang menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler.

Whatsapp

Salah satu media yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh adalah aplikasi Whatsapp. Pendidik membuat grup WhatsApp khusus untuk peserta didik yang bisa digunakan untuk memberikan tugas setiap harinya. Jika grup telah dibentuk, maka selanjutnya komunikasi dalam grup tersebut dapat dilakukan secara terbuka dan memungkinkan seluruh anggota grup, dalam hal ini peserta didik dan pendidik untuk saling berdiskusi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu penelitian maupun fungsi dasar. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara. Objek penelitian yakni mahasiswa UNIS Angkatan 2018-2020 yang menggunakan metode pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Syekh Yusuf Jalan Maulana Yusuf no 10 babakan kota Tangerang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola Komunikasi Google Meet Dan Google Classroom Sebagai Medium Pembelajaran Daring Mata Kuliah Praktikum Dan Non-Praktikum Unis narasumber mahasiswa

Metode pembelajaran untuk mata kuliah praktikum dan non-praktikum pada saat pandemi covid19 medium yang paling sering digunakan menurut narasumber yang diwawancara adalah google meet dan google classroom. Tetapi dari narasumber yang berasal dari fakultas FISIP dan FT ada beberapa dosen yang menggunakan zoom sebagai pengganti tatap muka selain google meet

Metode pembelajaran melalui google meet dan google classroom tersebut membentuk komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran praktikum dan non-praktikum. Menurut beberapa narasumber pembelajaran melalui medium tersebut tidak efisien karena sering terjadi kendala jaringan. Dari sisi pengajaran akibat jaringan ini narasumber lebih menginginkan pembelajaran secara tatap muka. Hanya satu narasumber dari FAI yang merasa bahwa pembelajaran melalui medium tersebut dapat membentuk komunikasi yang cukup baik.

Menurut narasumber yang diwawancara pola komunikasi yang cocok dilakukan adalah pola komunikasi dari berbagai arah yaitu sirkular. Mahasiswa merasa jenuh dengan komunikasi yang searah dalam pembelajaran daring melalui google meet dan google classroom. Mahasiswa mengharapkan komunikasi lebih interaktif yang menciptakan pola komunikasi transaksi jadi pemanfaatan mediumnya lebih beragam. Salah satu narasumber dari Fakultas Teknik juga

merasa pola komunikasinya lebih cocok dengan sirkular namun metode yang digunakan dengan hybrid. Metode hybrid adalah kombinasi pembelajara, jadi ada mahasiswa yang datang ke kampus untuk offline kemudian sisanya belajar melalui online yaitu dengan menggunakan google zoom. Kemudian materi perkuliahan di bagikan melalui google classroom. Ada narasumber dari Fakultas Hukum memberikan ide tambahan yaitu tugas-tugas kuliah yang berkaitan dengan karya atau yang bisa di publikasikan di media sosial bisa di unggah ke media sosial untuk pengumpulan tugas

Saat mempraktikkan berbagai kegiatan, dosen berkomunikasi dengan baik kepada beberapa narasumber melalui google classroom dan google meet. Namun memang terkadang ada kendala di jaringan di internet menyebabkan komunikasi terhambat karena penjelasannya menjadi terputus-putus. Ketika perkuliahan terkendala jaringan membuat komunikasi yang terjadi cenderung satu arah. Sedangkan narasumber mengharapkan interaksi saat perkuliahan sehingga perlu komunikasi dua arah.

Proses pelaksanaan komunikasi dalam pembelajaran non praktikum (pembelajaran kelas teori atau materi seperti biasa) selama pandemic covid19 ini pada umumnya menurut narasumber ada yang merasa cukup baik dan ada yang merasa tidak cukup baik. Menurut narasumber cukup baik karena dosen memanfaatkan medium sebaik mungkin, seperti menjelaskan materi perkuliahan melalui google meet. Pada tahap ini terkadang beberapa dosen membuka sesi tanya jawab namun terkadang ada yang tidak membuka sesi tanya jawab. Setelah perkuliahan dosen memberikan materi perkuliahan melalui google classroom terkadang juga menginformasikan melalui whatsapp grup bahwa materi perkuliahan sudah di upload

Pada proses pelaksanaan komunikasi dalam pembelajaran praktikum melalui google classroom dan google meet menurut beberapa narasumber tidak terlaksanakan dengan baik. Dosen menjelaskan materi praktikum melalui google meet dan materi praktikum melalui google classroom namun untuk mata kuliah praktikum mahasiswa perlu untuk langsung turun ke lapangan atau laboratorium. Pola komunikasi yang dilakukan pada mata kuliah praktikum adalah pola komunikasi yang searah sehingga membuat mahasiswa tidak mengerti. Saat praktikum menurut narasumber butuh pendampingan yang intensif dan praktikum secara tatap muka.

Menurut narasumber yang komunikasi dalam proses pembelajaran dimasa pandemic covid-19 ini telah terlaksana dengan baik dan efektif untuk pembelajaran daring melalui google classroom dan google meet. Namun kendala utama pada pembelajaran adalah jaringan internet, kendala ini menciptakan suasana pembelajaran yang kurang kondusif. Dibutuhkan pola komunikasi yang dua arah dalam pembelajaran untuk mengurangi kendala yang ada. Walaupun komunikasi terlaksanakan dengan baik dan efektif, narasumber tetap berharap agar bisa segera pembelajaran secara tatap muka.

Dampak yang dirasakan dengan pola komunikasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran daring melalui google meet dan google classroom, narasumber merasa kurang mengerti khususnya untuk mata kuliah praktikum. Pada mata kuliah praktikum pola komunikasinya searah sehingga mahasiswa tidak mengerti. Dampak lainnya dari pembelajaran metode ini adalah sering terjadi misscom yaitu miss communitation, tidak terjadi mutual understanding atau kesepahaman dalam berkomunikasi. Sisi positifnya menurut salah satu narasumber dari Fakultas Teknik adalah belajar lebih fleksibel secara waktu dan ruang, sehingga bisa diakses dimana saja. Jadi mahasiswa lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam belajar.

Pada umumnya jawab narasumber terkait hal yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran selama pandemi covid19 ini adalah bisa kembali kuliah secara offline (tatap muka secara langsung). Menurut narasumber pembelajaran dengan metode tatap muka bisa lebih interaktif, pada perkuliahan tatap muka juga kendala koneksi tidak akan terjadi. Ketika terjadi misscom (miss communication) juga lebih mudah menyelesaikan. Komunikasi terbagi menjadi non-verbal dan verbal ketika terjadi pertemuan (tatap muka) lebih mudah membaca pesan atau informasi non-verbal. Ketika tidak terjadi mutual understanding ekspresi muka bisa tergambar, dosen juga lebih mudah menanyakan ketidakpahaman yang dialami dibagian apa karena lebih mudah terjadi eye contact.

Pola Komunikasi Google Meet Dan Google Classroom Sebagai Medium Pembelajaran Daring Mata Kuliah Praktikum Dan Non-Praktikum Unis narasumber dosen

Metode pembelajaran untuk mata kuliah praktikum dan non-praktikum pada saat pandemi covid19 medium yang paling sering digunakan menurut beberapa narasumber yang diwawancara adalah google meet dan google classroom. Tetapi dari narasumber yang berasal dari fakultas Teknik ada dosen yang menggunakan metode hybrid yaitu dalam 1 kelas mahasiswa dibagi menjadi dua kemudian ada yang menyimak pembelajaran melalui zoom dan sebagian lagi offline di kelas.

Metode pembelajaran melalui google meet dan google classroom beberapa narasumber terbagi menjadi dua pandangan, ada yang menyebut bahwa berkomunikasi baik menggunakan google classroom dan google meet. Menurut narasumber penyebab keterbatasan kondisi covid makanya menganggap aplikasi tersebut sudah baik menunjang dan saat ini aplikasi tersebut sudah lebih terintegrasi, saat menggunakan google classroom bisa menetapkan google meet sehingga saat gmeet tidak perlu berganti-ganti kode sandi. Ada narasumber yang mengatakan tidak dapat berkomunikasi yang baik dikarenakan di mata kuliah praktikum sulit untuk dijelaskan tanpa praktik, disisilain narasumber merasa tidak dapat memonitoring kegiatan mahasiswa dan fokus mahasiswa saat pembelajaran karena mahasiswa sering join gmeet namun melakukan kegiatan lain.

Menurut seluruh narasumber yang diwawancara pola komunikasi yang cocok dilakukan adalah pola komunikasi dua arah. narasumber sudah mencoba membangun komunikasi secara dua arah, diharapkan agar pembelajaran lebih interaktif. namun pada proses pembelajaran walaupun sudah menggunakan komunikasi dua arah, mahasiswa tetap pasif dalam berinteraksi khususnya mahasiswa pasif saat mata kuliah praktikum.

Pada mata kuliah praktikum seluruh narasumber merasa sudah dengan baik berkomunikasi kepada mahasiswa, khususnya pada Fakultas Ekonomi Bisnis praktek yang dilakukan menggunakan software di komputer atau laptop sehingga tidak bermasalah dalam mata kuliah praktik. sedangkan pada pasca sarjana tidak ada mata kuliah praktikum sehingga tidak bermasalah dengan berkomunikasi.

Proses pelaksanaan komunikasi dalam pembelajaran non praktikum (pembelajaran kelas teori atau materi seperti biasa) selama pandemic covid19 ini menurut narasumber adalah dengan metode diskusi. dosen ditahap awal memberikan materi melalui google meet kemudian sesi diskusi lebih diutamakan dan terbuka lebar seperti menstimulus dengan memberikan contoh kasus untuk memicu daya analisis dan pemecahan kasus pada mahasiswa. google classroom digunakan untuk menshare materi yang sudah di presentasikan, kemudian melalui google classroom untuk meningkatkan proses pembelajaran diberilah oleh narasumber tugas tambahan seperti kuis, pengumpulan tugas dan ujian melalui google classroom.

Proses pelaksanaan komunikasi dalam pembelajaran praktikum melalui google classroom dan google meet menurut beberapa narasumber mereka tidak mengajar mata kuliah praktikum sehingga tidak mengetahui prosesnya. namun ada narasumber dari Fakultas Teknik mengalami kesulitan saat pembelajaran praktikum dilakukan secara daring, ia merasa mahasiswa menjadi kurang paham. sedangkan dari Fakultas Ekonomi Bisnis praktikum menggunakan software aplikasi pada komputer atau laptop sehingga tidak mengalami kendala pada proses pembelajaran.

Menurut beberapa narasumber yang komunikasi dalam proses pembelajaran dimasa pandemic covid-19 ini telah terlaksana dengan baik, namun ada yang beranggapan efektif tetapi ada juga yang beranggapan tidak efektif. terlaksana dengan baik dan efektif karena ada interaksi, tidak efektif karena ada beberapa pembelajaran pada Fakultas Agama Islam dan Fakultas Teknik merasa belum maksimal. partisipasi mahasiswa pada pembelajaran kurang interaksinya.

Dampak yang dirasakan dengan pola komunikasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran daring melalui google meet dan google classroom menurut beberapa narasumber dampak positif yang dirasa adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan lebih fleksibel, dari sisi komunikasi lebih responsif dan komunikatif. sedangkan dampak negatifnya tidak begitu mengetahui karakter dan sikap mahasiswa, sering juga mengalami masalah pada jaringan sinyal sehingga internet kurang baik.

Menurut beberapa narasumber pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran melalui google meet dan google classroom adalah mahasiswa mendapatkan pendidikan pembelajaran yang baik, efektif dan efisien, jelas dan ilmu yang bermanfaat dan dari segi sikap. tetapi walaupun pembelajaran secara daring mahasiswa diharapkan tetap belajar melalui diskusi kasus, menganalisis kasus, materi dimanapun dan kapanpun.

KESIMPULAN

Riset pola komunikasi pembelajaran daring pada mata kuliah praktikum dan non-praktikum dengan menggunakan medium google meet dan google classroom menjadi referensi untuk membentuk model pembelajaran yang baik dan efektif. Pada proses pembelajaran mahasiswa lebih memilih pembelajaran secara tatap muka, karena pola komunikasi yang di implementasi secara sirkular sehingga bisa berkomunikasi dari berbagai arah.

Riset pola komunikasi pembelajaran daring pada mata kuliah praktikum dan non-praktikum dengan menggunakan medium google meet dan google classroom menjadi referensi untuk menciptakan aplikasi pembelajaran yang lebih interaktif. model pembelajaran semenjak pandemik dan pasca pandemik akan berubah. kemungkinan perkuliahan hybrid lebih diminati sehingga perlu aplikasi yang mendukung agar pola komunikasinya bisa diimplementasikan secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar Azrul dan Prihartono Joedo. (1986). Metodologi Penelitian. Salemba 4, Jakarta.
- Effendi, E. & Zhuang, H. 2005. E-Learning: Konsep & Aplikasi. (Sudiyarto, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Efendi, Y., & Utami, N. (2019). Pengukuran Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Google Classroom . CTIA

- John W Creswell, (2016). Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. Permen Nomor 109 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1580. Jakarta: Sekretariat Negara Sugiyono.
- McQuail, D. (2011). Teori Komunikasi Massa Edisi 6. Jakarta: Salemba Humanika
- (2005). Statistik Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.